

LAPORAN TUGAS AKHIR
PARTISIPASI PETANI DALAM MENERAPKAN
KEARIFAN LOKAL “MAMBAYAR NASAR”
PADA BUDIDAYA TANAMAN PADI DI
KECAMATAN SIABU KABUPATEN
MANDAILING NATAL

Oleh

KHAIRUL HANDIKAMORA
NIRM 01.01.18.017

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal
"Mambayar Nasar" pada Budidaya Tanaman Padi di
Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
Nama : Khairul Handikamora
Nirm : 01.01.18.017
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dwi Febrimeli SP., M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Pembimbing II



Liza Devita, S.Si. M.Si
NIP. 19810123 201101 2 011

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabeth Pakpahan SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabeth Pakpahan SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrin, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

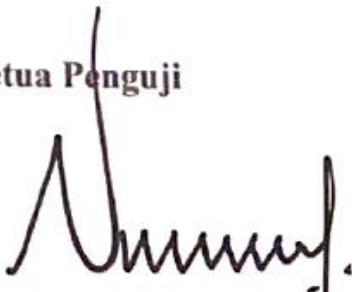
Tanggal Lulus : 19 Juli 2022

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal
"Mambayar Nasar" pada Budidaya Tanaman Padi di
Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
Nama : Khairul Handikamora
Nirm : 01.01.18.017
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji



Dr. Dwi Febrimeli SP., M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota Penguji



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP., MP
NIP. 19801021 200312 2 002

Tanggal Ujian : 19 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Khairul Handikamora

NIRM : 01.01.18.017

Tanda Tangan 

Tanggal : 19 Juli 2022

RIWAYAT HIDUP



Khairul Handikamora, lahir di Hutabangun, Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 01 Desember 1999 dari pasangan Ayahanda Suardi Lubis dan Ibunda Rahmadani Nasution serta merupakan anak pertama. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 044 Hutabangun Jae pada tahun 2012, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Siabu pada tahun 2015. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir dengan judul Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “*Mambayar Nasar*” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairul Handikamora
Nirm : 01.01.18.017
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal "*Mambayar Nasar*" pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pencipta Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 19 Juli 2022

Yang menyatakan,



(Khairul Handikamora)

METERAI
TEMPEL

96DAJX95426953

HALAMAN PERUNTUKAN



“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di
antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS : Al
Mujadilah 11)*

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil’alamin

Sujud dan syukur kusembahkan kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa dapat berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga dengan ini menjadi suatu asbab bagiku untuk meraih cita – cita besarku. Rasa syukur tak terhingga atas Ridho dan Rezeki-Mu ya Allah, engkau hadirkan insan – insan yang terbaik dalam hidupku yang selalu memberiku nasihat dikala ku lalai akan perintah Mu..

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada panutanku, Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah merubah pola pikir umat manusia dari alam jahiliah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillahirabbil’alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang Insya Allah merupakan awal dari langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi.

Karya tulis ini ku persembahkan kepada :

Keluargaku tercinta dan kusayang. Semua yang kuperoleh hingga sampai pada tahap ini adalah hasil dari jerih payah kedua malaikat hidupku (Ayahanda Suardi Lubis dan Ibunda Rahmadani Nasution) yang telah membesarkanku dengan penuh rasa kasih sayang. yang selalu mendukungku dalam keadaan apapun, menjadi tempat bercurah hati dan mengeluh akan semua kendala yang saya alami, sumber inspirasi dan motivasi, serta selalu menjadi penyemangat dalam hidup ini. Terimakasih karena selalu menjagaku dalam setiap do’a yang kalian panjatkan, dan segala do’a itu merupakan ridhonya Allah bagiku. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu diberi kesehatan dan umur panjang sehingga bisa melihat anakmu sukses di suatu saat nanti. Aamiin.....

Ayah dan ibuku, sekali lagi ku ucapkan terimakasih.. terimakasih atas segala

dukungan yang tiada henti serta pengorbanan yang telah kalian berikan padaku. Maafkan aku yang belum menjadi anak yang berbakti seutuhnya, maaf sudah banyak merepotkan, maaf sudah sering beradu pendapat, dan maaf belum dapat membagiakan kalian seutuhnya seperti yang sudah kalian berikan kepadaku.. Semoga dengan karya tulis ini dapat menorehkan senyum bagi kalian..

Terimakasih juga tak lupa ku ucapkan teruntuk Nenekku Hj. Dahlia Siregar yang akan selalu menjadi orang-orang tersayang dalam hidupku dan selalu memberikan banyak petuah hidup, dan dukungan moril kepadaku. Semoga nenek selalu diberi kesehatan dan umur panjang sehingga bisa melihat cucumu sukses di suatu saat nanti.. Aamiin. Terimakasih atas segala do'a yang nenek panjatkan yang merupakan ridhonya Allah bagiku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan nenek semua nikmat kesehatan dan keselamatan dunia akhirat. Aamiin...

Kepada ibu dosen pembimbing saya ibu Dr. Dwi Febrimeli SP., M.Sc dan ibu Liza Devita, S.Si. M.Si saya ucapkan ribuan rasa terimakasih atas segala bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada ibu Nurliana Harahap SP., M.Si dan ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti SP., M.P. selaku dosen penguji ujian komprehensif saya, saya ucapkan terimakasih banyak. Nasehat dari ibu akan selalu saya ingat untuk menjalani kehidupan yang penuh tantangan ini. Semoga tuhan memberikan segala kebaikan dan keberkahan atas segala kebaikan yang ibu lakukan. Dan terimakasih yang sebesar besarnya juga untuk para dosen Polbangtan Medan dan seluruh civitas Polbangtan Medan yang sudah mentranfer ilmu kepada saya. semoga kita tetap dapat berkumpul hingga di syurga kelak. Aamiin...

Teruntuk Sahabat Riski Julianda kawan sekamar dari tingkat satu sampai tingkat empat terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya untuk sahabatku Maria Sari Inne Naibaho terimakasih telah menjadi orang yang selalu membantuku dan mendengarkan segala keluh kesahku selama menjalani pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Untuk teman-teman sekelasku Tan A 2018, teman-teman angkatan 2018, Multimedia dan IMATABAGSEL terimakasih atas waktu dan kebersamaan, suka dan duka yang telah dihadirkan. Harapku, kalian selalu dalam perlindungan tuhan Yang Maha Esa. See u on the top.

Untuk pihak lain yang tidak dapat bisa disebutkan satu persatu dan membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, terimakasih banyak kuucapkan semoga segala kebaikannya menjadi amal jariyah. Aamiin... Hanya sebuah karya tulis dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih kuucapkan.. Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

ABSTRAK

Khairul Handikamora, Nirm 01.01.18.017. Partisipasi petani dalam menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” pada budidaya tanaman padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dan faktor–faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” pada budidaya tanaman padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Metode pengkajian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan. Pelaksanaan pengkajian dilaksanakan di dua desa yaitu Desa Huraba I dan Desa Huraba II pada bulan April sampai Juni 2022. Variabel bebas (X) yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap tingkat partisipasi petani (Y) adalah karakteristik petani (X1), motivasi (X2), *Hatobangon* (X3), tradisi lisan (X4), dan *Pakarangan Huta* (lingkungan sosial) (X5). Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani dalam menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” sebesar 56 %. Secara simultan variabel bebas (X) berpengaruh sangat nyata, sedangkan secara parsial faktor yang berpengaruh nyata yaitu karakteristik petani, *Hatobangon*, tradisi lisan, dan *Pakarangan Huta* (lingkungan sosial) terhadap tingkat partisipasi petani dalam menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci : *Partisipasi, Petani, Kearifan lokal, Hatobangon, dan Tradisi lisan*

ABSTRACT

Khairul Handikamora, Nirm 01.01.18.017. *Participation of farmers in applying local wisdom "Mambayar Nasar" in rice cultivation in Siabu District, Mandailing Natal Regency. This study aims to determine the level of farmer participation and the factors that influence the level of farmer participation in applying the local wisdom "Mambayar Nasar" in rice cultivation in Siabu District, Mandailing Natal Regency. The assessment method used is a descriptive method with an approach. The study was carried out in two villages, namely Huraba I Village and Huraba II Village from April to June 2022. The independent variable (X) used to see the effect on the level of farmer participation (Y) was farmer characteristics (X1), motivation (X2), Hatobangon (X3), oral tradition (X4), and Pakarangan Huta (social environment) (X5). The results show that the level of participation of farmers in applying the local wisdom of "Mambayar Nasar" is 56%. Simultaneously the independent variable (X) has a very significant effect, while partially the factors that have a real influence are the characteristics of farmers, Hatobangon, oral tradition, and Pakarangan Huta (social environment) on the level of farmer participation in applying the local wisdom "Mambayar Nasar" in Siabu District, Mandailing Natal Regency.*

Keywords : Participation, Farmers, Local wisdom, Hatobangon, and Oral tradition

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal *“Mambayar Nasar”* pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada :

1. Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dan jajarannya, ketua jurusan dan jajarannya, yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menempuh perkuliahan di Polbangtan Medan.
2. Dr. Dwi Febrimeli SP. M.Sc sebagai Dosen Pembimbing I, Liza Devita, S.Si. M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, waktu, nasihat selama melaksanakan laporan Tugas Akhir (TA) ini.
3. Dosen-dosen Polbangtan Medan yang telah memberikan ilmu, nasihat, selama menempuh perkuliahan di Polbangtan Medan.
4. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Demikian penyusunan laporan ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Juni 2022

Khairul Handikamora

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Kegunaan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pikir.....	14
2.4 Hipotesis	16
III. METODOLOGI.....	17
3.1 Waktu dan Tempat.....	17
3.2 Metode Pengkajian	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan sampel	19
3.5 Teknik Analisis Data	21
3.6 Batasan Operasional	28
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN	37
4.1. Keadaan Geografis	37
4.2. Keadaan Penduduk	39
4.3. Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian	40
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.	42
5.1. Deskripsi Hasil Pengkajian.....	42

5.2. Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	44
5.3. Analisis Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu	51
5.4. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu.....	52
5.4.1. Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	55
5.4.2. Uji Pengaruh Parsial (Uji T)	56
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.	60
6.1. Kesimpulan.....	60
6.2. Saran	60
6.3. Implikasi	61
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	12
2.	Populasi Petani di Desa Huraba I dan Desa Huraba II.....	19
3.	Jumlah Populasi dan Sampel Pengkajian di Kecamatan Siabu.....	21
4.	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	23
5.	Hasil Uji Realibilitas Kuisisioner Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.....	24
6.	Hasil Uji Multikolinearitas Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	26
7.	Pengukuran Variabel Faktor-Faktor Partisipasi Petani (X).....	33
8.	Pengukuran Variabel Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” (Y)	34
9.	Curah Hujan Kecamatan Siabu Tahun 2019-2021.....	38
10.	Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di WKBPP Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021	38
11.	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Hasil Tanaman Pangan.	39
12.	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Hasil Perkebunan.	40
13.	Produksi dan Produktivitas Hasil Peternakan	40
14.	Rekapitulasi Umur Responden.....	41
15.	Rekapitulasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	42
16.	Rekapitulasi Responden berdasarkan Pendidikan.....	43
17.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel Karakteristik Petani	44
18.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel Karakteristik Petani	45
19.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel Motivasi	46
20.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel Motivasi	46
21.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel <i>Hatobangon</i>	47
22.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel <i>Hatobangon</i>	48
23.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel Tradisi Lisan	48
24.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel Tradisi Lisan	49
25.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel <i>Pakarangan huta</i>	49
26.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel <i>Pakarangan huta</i>	50
27.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel Partisipasi Petani	50
28.	Distribusi Petani Responden terhadap Variabel Partisipasi Petani	52

29.	Tingkat Partisipasi Petani dalam menerapkan kearifan lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ”	53
30.	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu.....	56
31.	Hasil Uji F (simultan) variabel X ke variabel Y	58
32.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Partisipasi Petani dalam Penerapan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ”	15
2	Grafik Uji Normalitas P-Plot Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	25
3	Grafik Uji Heteroskedastisitas Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	27
4	Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	28
5	Peta Kecamatan Siabu	37
6	Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “ <i>Mambayar Nasar</i> ” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden	73
2.	Rekapitulasi hasil kuesioner variabel X dan Y	76
3.	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	86
4.	Hasil Uji Asumsi Klasik	96
5.	Dokumentasi	97

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian masih menjadi salah satu bidang utama yang memiliki manfaat dalam mendukung kehidupan masyarakat, manfaatnya tidak dapat dipisahkan dari upaya yang dilakukan oleh para pelaku utama dan pelaku usaha atau yang dikenal sebagai petani. Petani adalah penduduk Indonesia perseorangan dan keluarganya yang melakukan kegiatan usahatani di bidang tanaman pangan, pertanian, perkebunan, peternakan, dan sebagai pelaku usaha, Petani adalah orang yang melakukan usaha di bidang sarana produksi pertanian, penanganan dan pemasaran hasil hortikultura, serta sebagai penunjang pertanian yang berkedudukan di wilayah hukum Republik Indonesia (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/KEMENTAN/SM.050/12/2016).

Program lumbung pangan adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dalam hal ini para petani. Hal ini disebabkan oleh rendahnya angka produksi pangan dan tingginya angka kemiskinan di Indonesia hingga kini masih menjadi masalah utama.

Dwirayani dan Suciaty (2020) menyatakan, bahwa jumlah penduduk miskin telah menurun dibanding sebelum krisis ekonomi tahun 1998, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 37,17 juta (16,58 persen), sedangkan jumlah penduduk miskin diakibatkan oleh kerentanan rawan pangan tahun 2007 sebesar 31,81 juta jiwa (14,19 persen). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan pada saat ini masih diarahkan pada penanganan masalah rendahnya angka produksi pangan dan tingginya angka kemiskinan yang berada di pedesaan atau perkotaan dengan cara meningkatkan ketahanan pangan.

Keberhasilan pembangunan pertanian tidak bisa terlepas dari partisipasi masyarakat tani. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, sehingga masyarakat di desa yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani, menjadi faktor yang penting dalam proses pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah (Rusdiana, 2010). Oleh karena itu untuk menunjang produktivitas dan kemanfaatan lahan sawah sebagai pendorong ketersediaan bahan pangan, partisipasi petani sangat

dibutuhkan dan mempengaruhi keberhasilan proses pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Partisipasi masyarakat adalah suatu bentuk keikutsertaan masyarakat dalam proses pemilihan, identifikasi dan pengambilan keputusan tentang solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (Uceng *et al.*, 2019). Dewi *et al.* (2013) menyebutkan bahwa masyarakat dijadikan subjek pembangunan yang memiliki hak untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan pada setiap tahap pembangunan partisipasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengawasan, dan pelestarian. Partisipasi masyarakat memiliki peranan penting dalam keberhasilan perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, masyarakat harus menumbuhkan suatu kesadaran untuk turut serta membangun lingkungan hidup yang lebih baik.

Secara umum partisipasi masyarakat dapat dilihat dari bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud), antara lain uang, harta benda, tenaga dan keterampilan, dan bentuk partisipasi tidak nyata (abstrak), antara lain partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif (Laksana, 2013). Cohen dan Uphoff (1980) membagi partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat kedalam beberapa tahapan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, menikmati hasil, dan evaluasi.

Padi merupakan salah satu tanaman utama yang dikembangkan di Indonesia, karena beras merupakan makanan pokok 95% penduduk Indonesia. Padi juga telah menyediakan lapangan pekerjaan bagi sekitar 20 juta rumah tangga yang berprofesi sebagai petani di desa (Sodikin, 2015).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2021), Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 25 kabupaten, memiliki luas lahan padi sebanyak 394.184,11 ha, dengan jumlah produksi mencapai 2.074. 855,91 ton. Kabupaten Mandailing Natal sendiri memiliki luas lahan padi mencapai 17.431,92 ha, dan jumlah produksi mencapai 77.005,15 ton dengan angka produktivitas 44,17 ku/ha. Daerah ini memiliki areal persawahan yang sangat luas dan berpotensi dalam menunjang produktivitas dan kemanfaatan lahan sawah, apabila

kegiatan budidaya diawasi dengan tepat dan akurat, petani akan memiliki pendapatan yang cukup tinggi.

Sistem pertanian tradisional adalah informasi yang menjadi ciri khas suatu budaya yang telah dihasilkan cukup lama karena berlangsungnya hubungan yang setara antara wilayah setempat dengan lingkungan (Reflis *et al.*, 2011). Kearifan lokal adalah salah satu bentuk tatanan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat yang merupakan warisan budaya dari nenek moyang yang menyatu dalam bentuk religi, budaya dan adat-istiadat (Dharmawibawa, 2019).

“*Mambayar Nasar*” memiliki nilai religi yang melekat erat dengan masyarakat, Secara bahasa “*Mambayar Nasar*” berarti membayar zakat dan santunan dari hasil panen padi yang dilakukan oleh masyarakat setempat kepada anak yatim piatu, dimana dilaksanakan kegiatan gotong royong acara makan besar untuk memperkuat silaturahmi antara masyarakat. Dalam acara ini dilaksanakan kegiatan musyawarah untuk melaksanakan kegiatan pertanaman berikutnya secara serentak. Penerapan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” ini dilakukan untuk meringankan pekerjaan petani dalam budidaya tanaman padi dengan menggunakan sistem bayar upah yang artinya pekerjaan petani di sawah atau di kebun tidak menggunakan uang sebagai alat tukar jasa melainkan alat tukar yang digunakan adalah jasa, selain itu kearifan lokal ini juga bertujuan untuk meringankan beban anak yatim piatu.

Kecamatan Siabu merupakan salah satu daerah dengan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Menurut data Badan Pusat Statistik Mandailing Natal (2019) Kecamatan Siabu memiliki luas lahan padi sawah sebanyak 17.817 ha dengan jumlah produksi mencapai 92.647 ton. Daerah ini menerapkan sistem pertanian tradisional, dimana dalam kegiatan budidaya tanaman padi sawah tersebut masih diterapkan unsur kearifan lokal. Berdasarkan data BPP Siabu tahun 2021, luas areal tanam padi sawah di Kecamatan Siabu seluas 6.376 ha untuk 1 (satu) musim tanam.

Berdasarkan hal-hal diatas, timbul ketertarikan bagi penulis untuk mengkaji lebih jauh bagaimana tingkat partisipasi petani dalam menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” secara keseluruhan dan faktor apa yang mendorong masyarakat mau menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” di

Kecamatan Siabu. Oleh karena itu penulis mengambil judul pengkajian “Partisipasi Petani dalam Menerapkan Kearifan Lokal “*Mambayar Nasar*” pada Budidaya Tanaman Padi di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat partisipasi petani dalam menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” pada budidaya tanaman padi di Kecamatan Siabu ?
2. Faktor–faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” pada budidaya tanaman padi di Kecamatan Siabu ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat partisipasi petani dalam menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” pada budidaya tanaman padi di Kecamatan Siabu.
2. Mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam menerapkan kearifan lokal “*Mambayar Nasar*” pada budidaya tanaman padi di Kecamatan Siabu.

1.4 Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan rujukan dan sumber informasi bagi pemerintah dan pihak–pihak yang terkait dalam menentukan kebijakan di masa mendatang.
2. Sebagai referensi bagi peneliti untuk penelitian lanjutan yang berhubungan di bidang yang sama.